

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar pada temuan yang didapatkan pada lokasi penelitian dengan berfokus pada kualitas pelayanan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Padang Lawas berdasarkan kompetensi pustakawan dan kendala yang dihadapi dalam menunjang kualitas pelayanan terhadap pemustaka.

1. Kompetensi pustakawan dalam menunjang pelayanan tentu harus didukung oleh faktor-faktor yang dapat mendorong proses pengaplikasian kinerja pustakawan secara cepat. Adapun faktor pendukung kompetensi pustakawan dalam menunjang pelayanan yaitu: pendidikan, umur, dan masa kerja. Pendidikan disini terdiri dari pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Pelatihan serta pendidikan sangat mempengaruhi meningkatnya kinerja dari seorang pustakawan berupa pengetahuan, keterampilan serta pembentukan sikap setiap para pustakawan sesuai dengan kebutuhan perpustakaan. Kemudian, umur dan masa kerja, menjadi bagian dari faktor yang dapat menunjang kompetensi pustakawan. Banyaknya pengalaman yang diperoleh oleh seorang pustakawan tentunya akan berpengaruh terhadap pemberian layanan pada pemustaka.

Di zaman sekarang ini seorang pustakawan itu harusnya mempunyai pengetahuan pada bidang perpustakaan, hal ini bertujuan untuk memudahkan pemustaka dalam hal mengelola perpustakaan. Tidak hanya itu seorang pustakawan juga harus memiliki keterampilan dan kemampuan dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka. Karena apabila seseorang tidak memiliki kompetensi dalam bidang perpustakaan maka akan sangat sulit untuk meningkatkan kualitas perpustakaan tersebut. Untuk memperoleh kompetensi yang bagus atau yang baik maka seorang pustakawan dapat mengikuti pelatihan atau

seminar tentang ilmu perpustakaan hal ini dapat meningkatkan kompetensi seorang pustakawan. Apalagi di zaman sekarang ini sangat banyak kita temui pustakawan yang sama sekali tidak memiliki ilmu pengetahuan di bidang ilmu perpustakaan tapi dengan mengikuti pelatihan atau seminar seseorang bisa menjadi seorang pustakawan yang kompeten. Maka dari itu pelatihan ini sangat perlu di ikuti oleh seorang pustakawan baik yang memiliki ilmu di bidang perpustakaan maupun tidak.

2. Adapun kendala yang dihadapi oleh pustakawan dalam menunjang pelayanan kepada pemustaka adalah sarana prasarana dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Kurangnya fasilitas ataupun sarana dan prasarana tentu berpengaruh terhadap kualitas pelayanan yang diberikan. Kemudian, Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi bagian dari kendala yang dihadapi pustakawan. Kurangnya SDM yang mumpuni tentu berpengaruh terhadap menurunnya kualitas yang diberikan. Karena pada dasarnya Sumber Daya Manusia menjadi poin utama dalam keberjalanan operasional suatu lembaga.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Padang Lawas, diharapkan dapat lebih memaksimalkan pemanfaatan teknologi sebagai media promosi, edukasi serta untuk meningkatkan kualitas operasional lembaga. Kemudian juga lebih memperhatikan tugas serta tanggungjawabnya sebagai pustakawan sehingga pemustaka dapat merasakan kehadiran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Padang Lawas sebagai pusat informasi dan kebutuhan pemustaka dapat terpenuhi.
2. Terus berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada pemustaka sehingga nanti Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Padang Lawas dapat dirasakan kehadirannya oleh masyarakat.

3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengupas lebih dalam terkait peran dan fungsi serta pengaruh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Padang Lawas terhadap masyarakat sekitar khususnya pemustaka yang sering berkunjung.

